



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jakpro Akui Proyek LRT Dikejar Tenggat

Gelagar diduga ambruk karena ada prosedur yang terabaikan.

Devy Ernis

devy.ennis@tempo.co.id

JAKARTA Gelagar proyek kereta ringan atau *light rapid transit* (LRT) di Jalan Kayu Putih Raya, Jakarta Timur, ambruk kemarin dinihari di tengah pengerjaan yang dikejar tenggat. Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro), Satya Haraghandi, mengatakan proyek LRT rute Velodrome-Kelapa Gading itu cikebut agar mulai beroperasi menjelang Asian Games pada Agustus mendatang.

Satya mengatakan pembangunan hari dimulai pada Januari 2017. "Biasanya empat tahun. Dicoba dipemepat dalam jangka 1,5 tahun. Ini yang sedang kami lakukan," ujar dia saat dihubungi *Tempo*, kemarin.

Dia menjelaskan, proyek LRT Velodrome-Kelapa Gading digagas DKI pada 2016 untuk menunjang Asian Games 2018. Jakpro ditunjuk sebagai pelaksana proyek dan PT Wijaya Karya sebagai kontraktor.

Karena proyek diteger menurut Satya, ada pekerjaan yang dilakukan secara paralel. "Misalnya kalau empat tahun pakai alatnya cuma satu, ini alatnya ada empat," ujar dia. Dia juga menerangkan bahwa kejar target ini berpengaruh pada pekerja di lapangan yang dibagi sampai tiga giliran kerja.

Meski demikian, Satya

berkeras tak ada prosedur yang terlewat dalam pengerjaan. Menurut dia, semuanya dilakukan dengan standar keamanan serta kualitas yang baik. "Keamanan dan kualitas yang utama," ujar dia.

Belum diketahui pasti penyebab insiden kemarin dinihari. Balok gelagar (*girder*) ambruk di antara dua tiang penyangganya beberapa saat setelah pekerja selesai melakukan *stressing* atau penarikan kabel baja (*spider beam*) untuk mengikat gelagar-gelagar itu menjadi satu.

Pekerjaan yang dilakukan di tengah angin kencang itu rampung sekitar pukul 21.00 WIB. Gelagar yang terbentang 40 meter ambruk sekitar pukul 00.20 WIB. Lima pekerja dari PT VSI, Indonesia, subkontraktor dari PT Wijaya Karya, berloncatan ke jalan bernama reruntuhan beton dan kabel baja.

Menurut Satya, *girder* roboh setelah proses *stressing* adalah kejadian tak biasa. "Biasanya kalau jatuh itu sebelum boss *girder* bersatu. Nah, ini sudah terikat bertumpu pada tiang. Kok bisa?" kata dia.

Saat ini, dia masih menunggu hasil investigasi dari tim untuk mengetahui penyebab pasti robohnya *girder*. Uji laboratorium akan dilakukan dan hasilnya diharapkan sudah didapat dalam 14 hari. "Aku bilang kalau bisa seminggu," ujar dia, sam-

bil menaruhbahkan, tenggat penyelesaian proyek sebelum Asian Games tidak akan tertunda.

Tap, Wakil Gubernur DKI Sanjaya Uzo menduga *girder* roboh karena pengerjaan yang terburu-buru. "Kalau dikejar target, ada saja prosedur yang terlupakan demi efisiensi waktu dan sebagainya," kata dia.

Penilaiannya senada dengan pakar konstruksi dari Universitas Indonesia, Yuskar Lase. Menurut dia, insiden hanya bisa terjadi jika gelagar belum stabil pada tempat dudukannya. "Miri kejadian di proyek jalan tol Depok-Antasari beberapa waktu lalu, diduga ada yang terabaikan," kata dia.

Ahli keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (A2K4) Indonesia, Anas Zaini Tusan, mengatakan Jakpro perlu melakukan audit menyeluruh atas kejadian ini. Menurut dia, singkatnya waktu pengerjaan harus dibagi dengan pengelatar pengawasan oleh kontraktor. "Ada lima SOP pemeriksaan yang harus dilakukan, yaitu bahan, orang, cara, alat, dan lingkungan. Waktu tidak termasuk," ujar dia.

● FADYAH | AL JULNIS FIRMANSPAH

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jakpro Akui Proyek LRT Dikejar Tenggat

Ngebut, Lahu Celaka

Dua pekan lalu, Direktur Utama PT Jakarta Properindo, Satya Feragandhi, mengatakan jadwal pengerjaan proyek kereta ringan (LRT) Kelapa Gading Velodrome amat padat. Dimulai Juni dua tahun lalu, progres proyek sepanjang hampir 6 kilometer tersebut baru mencapai 52,19 persen untuk target uji coba kereta Juni mendatang. Jadi, dalam sisa waktu sekitar lima bulan ini, mereka mesti ngebut.

Rute ini diharapkan meruntang perhelatan Asian Games pada Agustus mendatang. Direktur Proyek LRT Jakarta, Allan Tandiono, pada saat yang sama, mengatakan pekerjaannya sedang memasang rel di beberapa segmen. "Kami perampat terus," kata dia.

Kronologis:

- Pada Ahad pukul 21.00 WIB, petugas lapangan sedang melakukan pemasangan girder dan proses *stressing* di antara P28 dan P29.
- Pukul 00.20 WIB proses selesai, tak lama kemudian, girder ambruk.

Lokasi:
Jalan Kayu Putih
Raya, Jakarta Timur

Korban:

Lima orang terluka

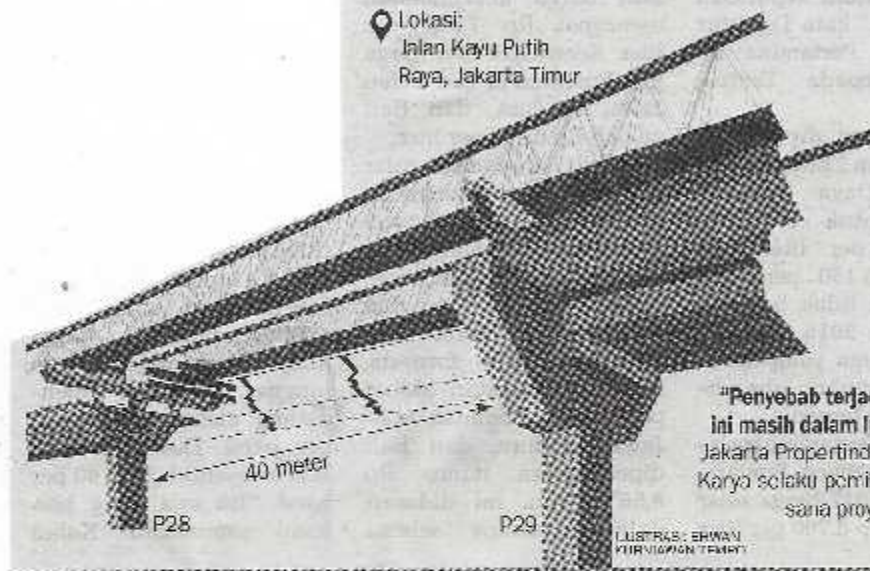
Bukan yang Pertama

Pada 18 Oktober tahun lalu portal *gantry* arca proyek LRT di Jalan Kelapa Nias, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading Jakarta Utara, roboh menimpa sebuah rumah toko.

Proyek Kereta Ringan Kelapa Gading-Velodrome

- Alokasi dana Rp 7,4 triliun
- Dimulai 20 Juni 2016
- Panjang lintasan 5,8 km, akan diperpanjang hingga Tanah Abang, Jakarta Pusat Melewati 5 stasiun
- Rangkaian 16 gerbong akan diprosesikan
- *Headway* 10 menit
- Kapasitas maksimal 270 penumpang per rangkaian atau 90 ribu penumpang per hari
- Uji coba kereta Juni 2018 Pengoperasian Agustus 2018

● DEVI ERNIS



"Penyebab terjadinya insiden ini masih dalam investigasi." Jakarta Properindo dan Wijaya Karya selaku pemilik dan pelaksana proyek.

"Seharusnya gelagar ditahan pada arah memanjang maupun lateral sebelum ada pemasangan spider beam."

Dosen dan pakar konstruksi dari Universitas Indonesia, Yuskar Lase

LILISTRAS: ERWAN KURNIAWAN/PTMPT